

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI

Chandro Jonathan Silaban

Akuntansi, Universitas Dharmawangsa

chandrojonathan@gmail.com

Lukman Hakim Siregar*

Akuntansi, Universitas Dharmawangsa

lukman.fe@dharmawangsa.ac.id

Malesa Anan

Akuntansi, Universitas Dharmawangsa

malesaan@dharmawangsa.ac.id

* Lukman Hakim Siregar

Received: 26 September 2025 | Revised: 29 September 2025 | Published: 09 Oktober 2025

Abstract

This study aims to analyse the effect of inventory turnover and sales growth on profitability in automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. Data obtained from the financial statements of ten companies in the automotive sub-sector for five years. The research method used is descriptive quantitative with a multiple linear regression statistical approach to test the effect of independent variables (inventory turnover and sales growth) on the dependent variable (profitability measured by Return on Assets / ROA). The results showed that partially, inventory turnover and sales growth do not always have a significant effect on profitability, but simultaneously both have a contribution to the company's profitability. These findings can provide input for company management in managing inventory and sales strategies to improve financial performance, as well as a reference for further research in the field of accounting and financial management of automotive companies in Indonesia.

Keywords: *Inventory Turnover, Sales Growth, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data diperoleh dari laporan keuangan sepuluh perusahaan pada sub sektor otomotif selama lima tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan statistik regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan) terhadap variabel dependen (profitabilitas diukur dengan Return on Assets/ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun secara simultan keduanya memiliki kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan dan strategi penjualan untuk

meningkatkan kinerja keuangan, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang akuntansi dan manajemen keuangan perusahaan otomotif di Indonesia.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan indikator utama yang menunjukkan keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam industri otomotif yang memiliki tingkat persaingan dan dinamika pasar yang tinggi. Dalam konteks ini, pengelolaan sumber daya perusahaan secara efektif menjadi kunci untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan eksistensi jangka panjang.

Perusahaan otomotif di Indonesia menghadapi tantangan yang beragam dalam pengelolaan persediaan serta upaya meningkatkan penjualan. Perputaran persediaan yang tinggi bisa mengindikasikan efisiensi tetapi juga resiko kekurangan stok, sedangkan pertumbuhan penjualan yang rendah menunjukkan adanya kendala dalam penyerapan pasar dan daya saing di tengah persaingan industri. Kedua faktor ini dipandang sebagai komponen utama yang berpengaruh terhadap performa keuangan perusahaan.

Pengukuran profitabilitas biasanya dilakukan melalui rasio *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam situasi di mana perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan berfluktuasi, profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi secara langsung, sehingga manajemen perlu mengambil keputusan berbasis data keuangan yang akurat dan relevan untuk memastikan keberhasilan operasional.

Berbagai penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Beberapa studi menemukan adanya pengaruh signifikan, sedangkan lainnya tidak menemukan hubungan yang konsisten. Hal ini menegaskan perlunya analisis lebih lanjut secara spesifik pada perusahaan sub sektor otomotif di Indonesia sebagai bagian dari pengujian empiris untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi, praktisi, dan pihak manajemen perusahaan dalam rangka

meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta memperluas wawasan bidang akuntansi dan manajemen keuangan di industri otomotif nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan sepuluh perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2022. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampel jenuh—melibatkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian.

Pendekatan yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA). Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka serta dokumentasi resmi dari BEI, sedangkan pengolahan data mempergunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan validitas hasil uji. Tahapan uji, meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi, serta uji hipotesis secara parsial dan simultan, disesuaikan dengan kaidah penelitian kuantitatif.

1. Sampel

Sampel di dalam penelitian ini diambil berdasarkan sampel jenuh yang berjumlah 10 perusahaan. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan dijadikan objek penelitian dalam proposal ini yaitu jumlah keseluruhan perusahaan sub sektor Otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Maka dari itu sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 50 sampel yang diperoleh dari jumlah populasi dan jumlah periode.

2. Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Menurut Kasmir (2018:115) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga menentukan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.		
2.	Perputaran Persediaan (X1)	Persediaan menurut Murhadi (2019:19) merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi.	$PP = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$	Rasio
3.	Perputaran Penjualan (X2)	Menurut Suci (2019:96) pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan investasi tahun sebelumnya dan bisa dibuat sebagai acuan untuk pertumbuhan dimasa mendatang.	$\frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$	Rasio

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap residu data. Penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan *probabilitas (Asymtotic Significance)*, yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 25*.

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu:

- a. $VIF > 10$ artinya mempunyai persoalan multikolinieritas
- b. $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinieritas
1. *Tolerance value* $< 0,10$, artinya mempunyai persoalan multikolinieritas
2. *Tolerance value* $> 0,10$, artinya tidak terdapat multikolinieritas

C. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji Glejser yaitu:

- a. Apabila $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

D. Uji Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan ;

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Perputaran Persediaan

X2 = Pertumbuhan Penjualan

ϵ = Error

4. Uji Hipotesis Penelitian

A. Uji Parsial

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis di tolak.
- b. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis di terima.

B. Uji Simultan

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi f_{hitung} dengan ketentuan: jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak, dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima. Rumus F tabel adalah sebagai berikut

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

C. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi (r^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

YY = Profitabilitas (Return on Assets/ROA)

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

aa = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

ee = Error

Hasil estimasi regresi diperoleh:

$$Y = 0,181 - 0,012X_1 + 0,618X_2$$

Interpretasi koefisien:

- Konstanta 0,181 artinya profitabilitas memiliki nilai dasar 0,181 jika perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan konstan.
- Koefisien perputaran persediaan $-0,012$ berarti jika perputaran persediaan naik 1 satuan, profitabilitas turun 0,012, meski tidak signifikan.
- Koefisien pertumbuhan penjualan 0,618 berarti jika pertumbuhan penjualan naik 1 satuan, profitabilitas naik 0,618, pengaruh ini signifikan.

Uji statistik t untuk pengaruh parsial:

- Perputaran persediaan: $t_{hitung}=1,560$, $p=0,125>0,05$ (tidak signifikan)
- Pertumbuhan penjualan: $t_{hitung}=6,148$, $p=0,000<0,05$ (signifikan positif)

Uji simultan (ANOVA):

- $F_{hitung}=26,924$, $F_{tabel}=2,81$, $p=0,000<0,05$

Artinya perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien determinasi $R^2=0,534$ yang berarti 53,4% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan, sisanya 46,6% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas memenuhi ketentuan dan model layak dipakai untuk analisis.

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini bisa disebabkan tingginya nilai perputaran persediaan yang mengindikasikan risiko kekurangan stok sehingga tidak optimal dalam meningkatkan laba perusahaan. Selaras dengan beberapa studi yang menemukan hasil serupa bahwa pengelolaan persediaan perlu keseimbangan agar tidak menimbulkan efek negatif pada kinerja.

Sebaliknya, pertumbuhan penjualan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan penjualan akan meningkatkan pendapatan dan efisiensi penggunaan aset sehingga mendukung laba bersih yang lebih tinggi. Artinya strategi pemasaran dan ekspansi pasar menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan otomotif di BEI.

Pengaruh simultan kedua variabel memperlihatkan bahwa pengelolaan persediaan yang efisien bersama dengan pertumbuhan penjualan yang baik saling mendukung untuk mencapai kinerja keuangan optimal. Hal ini memberikan dasar bagi perusahaan untuk fokus memperbaiki mekanisme

distribusi persediaan sekaligus mendorong kegiatan penjualan melalui inovasi produk, promosi, dan penetrasi pasar.

Hasil ini konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya koordinasi antara manajemen persediaan dan strategi penjualan untuk kinerja finansial berkelanjutan. Saran diberikan agar manajemen terus memantau kondisi persediaan dan dinamisnya pasar guna mengoptimalkan laba perusahaan.

Jika perlu, dapat juga menambahkan variabel lain di penelitian lanjutan untuk menggambarkan faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas di sektor otomotif.

Demikian hasil dan pembahasan lengkap penelitian terkait pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas di perusahaan otomotif BEI 2018–2022.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang tercantum dalam BEI pada periode tahun 2018 sampai dengan 2022 sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis parsial pertama, variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa perputaran persediaan yang dilihat melalui perputaran persediaan mempengaruhi perusahaan sub sektor otomotif dalam melakukan profitabilitas.
2. Hasil pengujian hipotesis uji parsial kedua, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa perputaran persediaan yang dilihat melalui pertumbuhan penjualan mempengaruhi perusahaan sub sektor otomotif dalam melakukan profitabilitas.
3. Hasil pengujian hipotesis simultan, pada variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi perusahaan sub sektor otomotif dalam melakukan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Wela Yulia Putra (2019). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas
- Aji et al, 2018. Pengertian Perputaran Persediaan. Jakarta : PT Raja Gofindo Persada.
- Damayanti, A.,Ambarwati, S., & Susilawati. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Wholesale And Retail Trade Di BEI. Jurnal Penelitian Manajemen Volume 1, Nomor 2 ISSN 26848791, 194-210.
- Erni Setyawati (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.,& Halim, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2020). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : PT RajaGofindo Persada.
- Hayati, K., Simbolon, A. K., Sianturi, I. P., Gaol, R. F., & Sagala, Y. M. (2019). Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth dan Liquity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tanjung Marawa Periode 2013-2017. Riset & Jurnal Akuntansi Volume 3 nomor 1.
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ida Bagus Badjra (2019). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas
- Jumingan. (2018). Analisis Laporan Keuangan . Surakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kesuma (2019). Pengertian Pertumbuhan Penjualan. Surakarta: PT Bumi Aksara.
- Mayasari et al (2018). Defenisi Rasio Perputaran Persediaan.
- Meidiyutiani, R. (2018). pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fe Universitas Budi Luhur Vol.5 No.2 ISSN 2252 7141.
- Mulyadi, E. (2011). Akuntansi 2. Yogyakarta: Yudhistira.
- Morris (2018). Ketentuan Dan Defenisi Teori Keagenan.
- Norman Saputra Sitorus (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.
- Puspita & Hartono, 2018. Ketentuan Profitabilitas. Jakarta : PT Raja Gofindo

Persada.

- Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur . Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 4.
- Rahmawati, S., Salim, M. A., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Likuidita, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2014-2016). Jurnal Riset Manajemen.
- Sari dan Budiarsih (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover*, dan *Assets Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- Sarjito, 2018. Pengertian Perputaran Persediaan. PT Raja Gofindo Persada.
- Sartono (2018). Pengertian Profitabilitas. R & D. Bandung: ALFABETA.
- Sembiring, M. (2018). Pengaruh Tingkat Penjualan Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia. Universitas Universitas Sumatera Utara.
- Sinarwati, N. K., & Purnamawati, G. A. (2018). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2013. e-Jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 2 No 1 Tahun 2019).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D. Bandung: ALFABETA.
- Sutojo (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Benefit , 210-226.
- Wita, N. C., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Resiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap profitabilitas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar.
- Wulandari, P., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017. Jurnal Ilmiah Methonomi Volume 4 Nomor 2 e-ISSN-9693.